

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG
SAYUR KELILING TERHADAP PENDAPATAN
TOTAL KELUARGA DI KECAMATAN
SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2009.**

Oleh : Sudati Nur Sarfiah.

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Magelang.

ABSTRACT

The development of decentralized economic society can compete. The profile of UKM is limited to UKM that is not incorporated. Nowadays it is relevant with the local or international market. The development of UKM that can be found in Srumbung Subdistrict is travelling green grocers. It is based on writer's observation. Many people either men or women are interested to be green grocers. They usually wake up at 03.00 am to go to the market to buy and resell the vegetables. They do the activity in order they get the profit to support their family need. Based on the above background, the writer wants to know the positive and significant influence between the income of travelling green grocers towards the total income of the family in srumbung subdistrict of magelang regency. The writer proposes the following hypothesis. There is positive and significant influence between the income of green grocers towards the total income of the family in srumbung subdistrict of magelang regency with the linear regression analysis, the regression formula is as follow .

$$Y = 61,03 + 1,64x$$

The coefficient regression is

$$r = \frac{b_1}{s b_1}$$

$$= \frac{1,64}{0,3120}$$

$$= 5,256$$

With the significant level 5% with the $n-1-k=20-1-1=18$ with t table because T counting is higher than t table that is $5,256 > 1,734$, H_0 is refected and H_a is aclepted. It means there is a positive and significant influence between the income of go travelling greengrolers can towards the total income of the family it means the income of fravelling greengrolers can support the family income.

Key words : the income of travelling greengrolers, the total income of the family.

PENDAHULUAN

A.1. Latar Belakang Masalah.

Pengembangan ekonomi kerakyatan yang terdesentralisasi, namun tetap mampu bersaing Profil usaha keJenis ucil menengah (UKM) dibatasi pada UKM yang tidak berbadan hukum. Saat ini sangat relevan di pasar local maupun pasar internasional.

Jenis usaha yang termasuk UKM terdiri dari pertanian dan yang terkait dengan pertanian (agribisnis), pertambangan rakyat dan penggalian, industry dan kerajinan rumah tangga, listik dan PLN, KONSTRUKSI, perdagangan besar dan eceran, rumah makan dan jasa komunikasi, angkutan dan komunikasi, lembaga keuangan, real estate dan persewaan.

Usaha kecil dan menengah menjadi salah satu pilihan sebagai bidang usaha yang cukup menguntungkan dan relative tahan terhadap tekanan selama krisis ekonomi. Selama krisis ekonomi terjadi di Indonesia sector ini berperan cukup besar dalam menyerap tenaga kerja yang mana jumlahnya terus meningkat. Indikator ini menunjukan bahwa UKM relative stabil dalam menghadapi tekanan yang disebabkan oleh krisis moneter. Potensi ini harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk membangun basis ekonomi kerakyatan yang kokoh.

Peningkatan jumlah usaha terjadi pada jenis busaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga, perdagangan besar, eceran, rumah makan dan jasa akomodasi, angkutan dan transportasi.

Pengembangan UKM yang baru marak banyak didapati di Kecamatan Srumbung menurut pengamatan penulis adalah pedagang sayur keliling. Pedagang sayur keliling

ini banyak diminati baik kaum laki laki maupun perempuan. Mereka biasanya bangun pada jam 03.00 WIB dini hari berangkat ke pasar untuk membeli sayuran untuk dijual lagi. Mereka melakukan kegiatan tersebut berharap mendapatkan keuntungan untuk menopang kebutuhan keluarga.

A.2. Perumusan Masalah.

Apakah ada pengaruh yang positif dan bermakna antara pendapatan dari berdagang sayur keliling terhadap pendapatan total keluarga. Di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

A.3. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan bermakna antara pendapatan sayur keliling dengan pendapatan total keluarga di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

A.4. Hipotesis .

Ada pengaruh yang positif dan bermakna antara pendapatan sayur keliling terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Srumbung Magelang.

B. METODE PENELITIAN.

B.1. Bentuk Penelitian.

Bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah diskriptif analisis. Dalam penelitian diskriptif analisis dimaksudkan untuk menguji tentang ada tidaknya pengaruh pendapatan sayur keliling terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

B.2. Jenis dan pengumpulan data.

Dalam memperoleh data yang benar dan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan

jenis data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Untuk memperoleh data ini digunakan metode.

Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan data melalui pengamatan langsung dari

b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan oleh peneliti.

B.3. Metode pengolahan data.

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut.

a. Editing.

Melalui pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan dan ketidaksesuaian informasi.

b. Coding.

Kegiatan pemberian kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data.

c. Tabulating.

Proses pengelompokan jawaban jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti.

d. Analising.

Adalah kegiatan pengkajian terhadap hasil penelitian yang kemudian dituangkan dalam alat analisis data.

B.4. Alat analisa Data.

Alat analisa data yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha pedagang sayur keliling terhadap pendapatan total keluarga adalah Regresi linier sederhana dengan rumus.

$$Y=a+bx$$

Keterangan

X= Variabel jumlah pendapatan usaha pedagang sayur

keliling.

Y = Variabel jumlah pendapatan total keluarga.

a = Bilangan konstan yang merupakan titik potong sumbu vertical dengan ordinat Y pada nilai $x=0$

b = Slope yaitu koefisien kecondongan garis atau koefisien arah yang merupakan watak dari garis dengan persamaan $Y = a + bx$

Hipotesis yang akan diuji adalah

$H_0 = b = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang bermakna dari jumlah pendapatan pedagang sayur keliling terhadap pendapatan total keluarga.

$H_a = b > 0$, berarti ada pengaruh yang bermakna dari usaha pedagang sayur keliling terhadap pendapatan total keluarga.

Dengan $df (n-1-k) = 18$ $\alpha = 0,05$ $t_t = 1,734$

Kriteria pengambilan kesimpulan.

H_0 = Diterima apabila $t_h < t_t$, hal ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna dari variable X terhadap Y .

H_a = Diterima apabila $t_h > t_t$, hal ini berarti ada pengaruh yang bermakna dari dua variable X terhadap variable.

C. Tinjauan Khusus Responden.

C.1. Tinjauan Khusus Pedagang Sayur Keliling.

Pedagang sayur keliling adalah pedagang sayur yang menjajakan dagangannya dengan cara keliling dengan menawarkan dagangannya dari rumah ke rumah. Mereka berangkat dari rumah dini hari kira kira jam 4.30 menuju pasar muntinan dengan tujuan untuk membeli barang dagangan dalam hal ini sayuran, bumbu dapur, bahan lauk pauk dan jajanan kecil untuk dijual kembali kepada pelanggan. Para pedagang sayur tersebut kebanyakan laki laki. Mereka menggeluti bisnis tersebut di karenakan pendapatan pokok yang dihasilkan

tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Pendapatan pokok pedagang sayur keliling mayoritas sebagai petani dan tukang batu.

C.1.2. Mata Pencarian Pedagang sayur keliling.

Mata pencarian pokok responden adalah sebagai petani. Sedangkan mata pencarian sampingan adalah sebagai pedagang sayur keliling.

C.1.2. Modal Pedagang Sayur Keliling.

Untuk melihat modal pedagang sayur keliling dapat dilihat pada tabel 2

TABEL 1
Modal pedagang sayur keliling.

No	Nama	Modal
1	Sri Anjarwani	400.000.
2	Sodiq Undiyanto	350.000.
3	Kelik Handoko	450.000.
4	Agung Prisantoro	450.000.
5	Priyanto	400.000
6	Maji	450.000.
7	Triyanto	450.000.
8	Sariyem	350.000.
9	Kusnan	400.000.
10	Kausman	400.000.
11	Mento	400.000.
12	Ponidi	350.000.
13	Mujiyo	400.000.
14	Giyono	400.000.
15	Ahmad Anwari	700.000.
16	Mukiyo	500.000.
17	Didik Sunyadi	400.000.
18	Wiyanto	400.000.

19	Edi Triharsono	400.000.
20	Heri Prastowo	400.000.

Dilihat dari segi modal, modal yang dimiliki oleh pedagang sayur keliling berkisar antara 350.000. sampai 700.000.

C.1.5 Pendapatan pokok dan pendapatan sampingan pedagang sayur keliling.

Untuk melihat pendapatan pokok dan pendapatan sampingan pedagang sayur keliling dapat dilihat pada tabel 3:

TABEL 3.

Pendapatan pokok dan pendapatan sampingan pedagang sayur keliling

No	Nama	Pendapatn pokok	Pendapatan sampingan
1	Sri Anjarwani	200.000.	600.000.
2	Sodiq Undiyanto	200.000.	900.000.
3	Kelik Handoko	2000.000.	1500.000.
4	Agung Prisantoro	1000.000.	1500.000.
5	Priyanto	500.000.	900.000.
6	Maji	500.000.	1500.000.
7	Triyanto	1500.000.	1500.000.
8	Sariyem	1500.000.	600.000.
9	Kusnan	1000.000.	1500.000.
10	Kausman	1500.000.	1800.000.
11	Mento	2000.000.	1800.000.
12	Ponidi	1000.000.	1500.000.
13	Mujiyo	2000.000.	2000.000.
14	Giyono	2000.000.	2000.000.
15	Ahmad Anwari	2500.000.	3000.000.
16	Mukiyo	2000.000.	2700.000.

17	Didik Sunyadi	2000.000.	1500.000.
18	Wiyanto	1500.000.	2000.000.
19	Edi Triharsono	2000.000.	1500.000.
20	Heri Prastowo	1500.000.	1500.000.

D.ANALISIS DATA

Dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana maka, hasil perhitungannya dapat dilihat dalam perhitungan di bawah ini

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	100	175	17500	10000	30625
2.	100	200	20000	10000	40000
3.	150	350	52500	22500	122500
4.	150	250	37500	22500	62500
5.	90	180	16200	8100	32400
6.	150	250	37500	22500	62500
7.	150	300	45000	22500	90000
8.	60	210	12600	3600	44100
9.	150	250	37500	22500	62500
10.	180	330	59400	32400	108900
11.	180	380	68400	32400	144400
12.	150	250	37500	22500	62500
13.	200	400	80000	40000	160000
14.	200	400	80000	40000	160000
15.	150	400	60000	22500	160000
16.	150	400	60000	22500	160000
17.	150	350	52500	22500	122500
18.	200	350	70000	40000	122500
19.	150	350	52500	22500	122500
20.	150	300	45000	22500	90000
	2960	6075	941600	464000	1960425

Berdasarkan perhitungan X dan Y tersebut di atas maka,

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \\ &= 941600 - \frac{2960 \cdot 6075}{20} \\ &= 42500\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N} \\ &= 464000 - \frac{8761600}{20} \\ &= 25920\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N} \\ &= 1960425 - \frac{36905625}{20} \\ &= 115143,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{42500}{25920} \\ &= 1,64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_0 &= y - b_1 \cdot x \\ &= \frac{6075}{20} - (1,64 \cdot \frac{2960}{20}) \\ &= 61,03\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diatas maka persamaan regresi linier sederhana adalah

$$Y = 61,03 + 1,64x$$

Besarnya harga simpangan standar penaksirnya adalah

$$\begin{aligned} S_{xy} &= \frac{\sqrt{\sum y^2 - b^2 \cdot \sum xy}}{n-1-k} \\ &= \frac{\sqrt{115143,75 - (1,64 \cdot 42500)}}{20-1-1} \\ &= 50,24 \end{aligned}$$

Besarnya harga kekeliruan standar penaksir dari koefisien regresi adalah

$$\begin{aligned} Sb_1 &= S_{xy} \frac{\sqrt{1}}{\sum x^2} \\ &= 50,24 \cdot \frac{\sqrt{1}}{25920} \\ &= 0,3120 \end{aligned}$$

Uji hipotesis untuk koefisien regresi

$$\begin{aligned} th &= \frac{b_1}{sb_1} \\ &= \frac{1,64}{0,3120} \\ &= 5,256 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikansi 5%, derajat kebebasan $n-1-k=20-1-1=18$ diperoleh harga t tabel 1,734. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,256 > 1,734$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh positif dan bermakna antara pendapatan pedagang sayur keliling dengan pendapatan total keluarga.

KESIMPULAN.

Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana makadiperoleh hasil

$Y=61,03+1,64X$ dan dengan pengujian t dengan taraf signifikansi 5% didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $t_h 5,256 > t_t 1,734$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti pendapatan pedagang sayur keliling mempunyai pengaruh yang positif bermakna artinya dengan meningkatnya pendapatan pedagang sayur keliling akan memberikan tambahan total pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acc Partadirja 1985, Pengantar Ekonometrika, BPFE Yogyakarta.
- Anton Dayan 1988, Pengantar Metode Statistik ILIP3ES, Jakarta
- Boediono 1992, Ekonomi Mikro, BPFE UGM Yogyakarta .
- J.Nugranto 1984, Statistik, Teori dan Terapan, Erlangga, Jakarta.
- Marzuki 1976, Metodologi Penelitian, PT Hamidita.
- Winardi 1989, AZAS AZAS Manajemen